

Nama : Nurul Fadillah Anwar

Nim : G041201030

Kelas : Dasar-Dasar Klimatologi A

86

Carilah sebuah artikel terkait klimatologi dan lakukan review terkait artikel tersebut.

Jawaban:

### PENGARUH IKLIM TERHADAP PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

1. Aspek iklim yang dikaji dan peranannya dalam artikel tersebut:
  - a. Curah hujan dimana berperan terhadap perkembangan bunga dan produksi tandan.
  - b. Radiasi matahari berperan dalam penyinaran matahari yang optimum untuk fotosintesis.
  - c. Suhu udara berperan terhadap metabolisme sel-sel pada organ tanaman yang akhirnya mempengaruhi pertumbuhan dan produksi.
2. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan data curah hujan, radiasi matahari dan suhu udara
3. Penyajian data iklim
  - Hubungan kegiatan pengelolaan pertanian kelapa sawit dengan waktu yang mana iklim berperan pada masa kini.

Tahap Pengelolaan	Waktu Kegiatan
Pembukaan areal dan penanaman	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembukaan dan persiapan lahan dilakukan pada musim kemarau.</li><li>• Penanaman dilakukan pada awal musim hujan.</li></ul>
Pengadaan bahan tanaman	<ul style="list-style-type: none"><li>• Produksi kecambah dipengaruhi oleh ketersediaan bunga betina di kebun induk yang berhubungan dengan fluktuasi iklim.</li><li>• Proses penganginan alami dan perkecambahan akan lebih baik dilakukan pada musim kemarau.</li></ul>
Pembibitan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pertumbuhan bibit lebih baik pada musim hujan, namun pertumbuhan pada musim kemarau masih dapat dikendalikan secara mikro dengan melakukan penyiraman.</li></ul>
Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemeliharaan khususnya pemupukan dilakukan</li></ul>

Tahap Pengelolaan	Waktu Kegiatan
	<p>pada awal atau akhir musim hujan (curah hujan optimal 100 - 200 mm/bulan).</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penyesuaian pemeliharaan tanaman perlu dilakukan pada musim kemarau dengan memperkecil evapotranspirasi, sebaliknya pada musim hujan besar dengan drainase dan memperbesar evapotranspirasi.</li></ul>
Pemanenan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembentukan bunga betina dan produksi puncak terjadi pada musim hujan dan sebaliknya pada musim kemarau.</li></ul>

- Klasifikasi dan kriteria tingkat cekaman kekeringan pada tanaman kelapa sawit.

Stadia	Kisaran Defisit air (mm/tahun)	Jumlah daun tombak *	Jumlah pelepah tua patah **	Kisaran penurunan produktivitas (%)***
I	200 – 300	3 - 4	1 - 8	0 - 15
II	300 – 400	4 - 5	8 - 12	5 - 20
III	400 – 500	4 - 5	12 - 16	10 - 25
IV	> 500	4 – 5 ****	12 - 16	15 - > 30 (45)

\* pelepah daun muda (pupus) mengumpul/ tidak membuka pd TBM dan TM, serta dapat patah pada stadia IV

\*\* pelepah daun tua patah (sengkleh) dan mengering pada TM

\*\*\* satu tahun setelah cekaman kekeringan

\*\*\*\* disertai dengan pucuk patah

- Hubungan pengelolaan pertanaman kelapa sawit dengan peranan ilmu iklim yang diperlukan pada masa mendatang.

Pengelolaan	Peranan ilmu iklim yang diperlukan pada masa mendatang
Pembukaan areal dan penanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implikasi perubahan iklim terhadap peluang perluasan areal di dataran tinggi perlu terus dikaji secara kuantitatif, lebih tepat dan digradasi menurut ketinggian tempat.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan model-model hubungan iklim dengan perluasan dan kondisi fisik tanaman perlu terus dikembangkan.</li> </ul>
Pengadaan bahan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan iklim dan produksi tandan di kebun induk maupun kecambah kelapa sawit perlu dipahami secara kuantitatif.</li> <li>• Iklim mikro proses produksi bahan tanaman perlu lebih dipahami secara kuantitatif.</li> </ul>
Pembibitan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modifikasi iklim mikro pada pembibitan dalam hubungannya dengan pertumbuhan, hama dan penyakit (seperti <i>Culvularia</i>) perlu lebih diketahui solusinya.</li> </ul>
Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan iklim untuk kegiatan pemeliharaan utamanya pemupukan, hama dan penyakit perlu lebih dipahami secara rinci.</li> <li>• Hubungan iklim mikro pertanaman kaitannya dengan perkembangan hama dan penyakit perlu lebih dipahami dan diperoleh solusi pengendaliannya.</li> </ul>
Pemanenan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implikasi anomali maupun perubahan iklim terhadap pertumbuhan dan produksi (jumlah dan penyebarannya) perlu lebih diketahui secara kuantitatif dan lebih tepat. Hal ini penting karena perubahan iklim berimplikasi musim hujan menjadi semakin basah dan musim kemarau menjadi semakin kering.</li> </ul>

Carilah data curah hujan bulanan selama 10 tahun terakhir sebagai bahan diskusi klasifikasi iklim

Jawaban:

**Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan menurut  
Bulan  
di Kota Makassar, 2013**

*Rainfall and Number of Rainy days by Month in Makassar, 2013*

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/City</b>	<b>Curah Hujan</b> <b>Rain Fall</b> <b>(mm3)</b>	<b>Banyak Hari Hujan</b> <b>Number of Rainy Days</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
01. Januari - <i>January</i>	982	30
02. Pebruari - <i>February</i>	418	22
03. Maret - <i>March</i>	336	16
04. April - <i>April</i>	270	16
05. Mei - <i>May</i>	137	22
06. Juni - <i>June</i>	275	14
07. Juli - <i>July</i>	94	20
08. Agustus - <i>August</i>	1	6
09. September - <i>September</i>	2	2
10. Oktober - <i>October</i>	24	11
11. Nopember - <i>November</i>	203	15
12. Desember - <i>December</i>	675	26